

ABSTRAK

IMPLEMENTASI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL DALAM PENINGKATAN JUMLAH PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Kualitatif pada Homeschooling Kak Seto)

Hana Nurjanah.¹⁾ , Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom, M.I.Kom.²⁾ Shenthya Winarty, S.I.Kom, M.I.Kom.³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Homeschooling Kak Seto (HSKS) adalah lembaga pendidikan alternatif yang berfokus pada pembelajaran fleksibel dan personal untuk siswa. Penelitian ini berfokus pada jenis Digital marketing dalam peningkatan jumlah peserta didik baru yang diterapkan HSKS. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Implementasi ini melibatkan berbagai elemen seperti pengelolaan akun media sosial, pemanfaatan analitik digital untuk mengevaluasi kinerja kampanye, dan pengoptimalan waktu unggahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fleksibilitas, kreativitas, dan relevansi konten merupakan faktor utama keberhasilan strategi ini. Konten yang dirancang secara visual menarik dan interaktif, seperti live session dan Q&A, terbukti mampu membangun keterlibatan emosional dengan audiens. Namun, tantangan dalam menentukan waktu unggahan optimal dan menjaga keseimbangan antara konten edukatif dan tren digital tetap menjadi perhatian. Selain itu, evaluasi berbasis data, seperti engagement, reach, dan ROI, menjadi acuan dalam menyempurnakan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi digital marketing yang terencana dan inovatif tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap HSKS, tetapi juga berdampak signifikan pada peningkatan jumlah peserta didik baru setiap semester. Pendekatan berbasis data dan kolaborasi strategis mendukung HSKS untuk tetap relevan dan kompetitif di sektor pendidikan alternatif.

Kata Kunci: Homeschooling Kak Seto, digital marketing, strategi komunikasi digital, pendidikan alternatif.

Libraries: 44

Publication Years: 2015-2024